

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian dan desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan rumusan masalah penelitian mendeskripsikan hasil bimbingan konseling kelompok terhadap siswa yang menjadi korban *bully* yang dilihat dari tingkat konsep diri siswa. Dalam hal ini, peneliti akan menyebarkan angket untuk mengetahui tingkat konsep diri siswa kemudian akan dilakukan bimbingan konseling terhadap siswa yang memiliki tingkat *bully* yang tinggi. Hasil dari bimbingan konseling ini akan dideskripsikan menggunakan persentase.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa remaja di SMK Negeri 1 Lotu yang memiliki konsep diri yang buruk akibat tindakan *bully* yang diterimanya. Pengambilan sampel untuk subjek penelitian yaitu dengan menggunakan teknik *accidental samplin* . Setelah peneliti melaksanakan bimbingan konseling kelompok terhadap para siswa remaja yang memiliki konsep diri yang buruk akibat tindakan *bully*, maka peneliti harus mengamati kembali perubahan perilaku dan semangat belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga melalui pengamatan atau observasi tersebut, maka peneliti mampu mengambil sebuah kesimpulan mengenai efektifitas dari bimbingan konseling kelompok terhadap konsep diri remaja korban *bully* di SMK Negeri 1 Lotu.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lotu, Desa Hilidundra, Kecamatan Lotu, Kabupaten Nias Utara. Alasan pelaksanaan penelitian di sekolah ini karena ditemukan masih banyak siswa yang memiliki konsep diri yang buruk akibat tindakan *bully* yang diterimanya., dimana hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang tidak peduli terhadap proses pendidikan atau pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Penelitian ini berupaya untuk mengubah konsep diri

siswa remaja korban *bully* menjadi lebih baik melalui kegiatan bimbingan konseling kelompok.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 Bulan mulai pada tanggal 21 Agustus sampai dengan 22 September

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah secara umum yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMK Negeri 1 Lotu.

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode pengambilan sampel *non probability*, dengan metode *accidental sampling* yaitu suatu metode pengambilan ukuran sampel secara kebetulan, dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang dianggap sesuai untuk dijadikan data penelitian.

Berdasarkan rumus Solvin jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Toleransi nilai rata-rata yang diharapkan tidak menyimpang yaitu 10 %

3.5 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner. Angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Bentuk angket dalam penelitian ini menggunakan bentuk *per-test dan test* dengan menggunakan skala likert. Dalam skala pengukuran ini menggunakan skala likert yang dimana skala likert ini digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negative sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing berikut:

Sll : Selalu

U : Umumnya

Srg : Sering

Jrg : Jarang

Tdp : Tidak Pernah

Dengan menggunakan skala likert masing-masing instrumen jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

Sl : 5

Um : 4

Sr : 3

Jr : 2

Tp : 1

3.6 Teknik Pengumpulan Data

2.6.1 Observasi

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung dilapangan dengan melaksanakan bimbingan konseling kelompok terhadap siswa SMK Negeri 1 Lotu yang memiliki konsep diri yang buruk akibat tindakan *bully* yang diterimanya. Pada saat pelaksanaan bimbingan konseling kelompok tersebut, peneliti akan memperhatikan sikap dan perilaku siswa tersebut selama bimbingan berlangsung. Setelah kegiatan bimbingan selesai, maka peneliti akan melakukan observasi kembali untuk melihat apakah ada perubahan perilaku belajar dari siswa yang telah dibimbing tadi. Hal tersebut dapat diamati oleh peneliti melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas

2.6.2 Dokumentasi

Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010: 240). Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa daftar nilai hasil belajar siswa SMK Negeri Lotu untuk melihat tingkat kemampuan dan kemauan siswa untuk belajar. Selain itu juga, dokumentasi ini juga dapat berupa data daftar pelanggaran yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran di sekolah.

2.6.3 Angket/ Koesioner

Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut questionnaire (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti.

Variabel pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap konsep diri siswa korban *bully* untuk penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert yaitu untuk mengungkapkan perasaan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu :

Tabel 3.1 Skor jawaban terhadap responden instrument

No	Alternatif jawaban	Nilai	Keterangan
1.	Selalu (Sll)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
2.	Umumnya (U)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada tidak terjadi
3.	Sering (Srg)	3	Setiap kejadian yang digamabrkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
4.		2	Setiap kejadian yang digambarkan

	Jarang (Jrg)		pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
5.	Tidak pernah (Tdp)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Kelebihan dari penggunaan skala likert ini yaitu mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuisisioner yang disediakan, mengukur pada tingkat skala ordinar dan pelaksanaannya dapat dilakukan melalui telepon, surat maupun wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan peneliti akan mempergunakan analisa data yang sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini. Adapun pengolahan data hasil penyebaran angket konsep diri dan angket hasil bimibingan konseling berkelompok akan berpatokan pada persentase, untuk medapatkannya maka digunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase hasil angket

Untuk menentukan kategori dalam konsep diri tentang tingkat *bully* pada siswa dan tingkat keberhasilan bimbingan konseling kelompok, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Tingkat Konsep Diri Tentang Korban Bullyng

Skala	Kategori Tingat
$87,5 < P \leq 100$	Sangat Tinggi
$74,5 < P \leq 87,5$	Tinggi
$60,5 < P \leq 74,5$	Sedang
$47,5 < P \leq 60,5$	Rendah
$P \leq 47,5$	Sangat Rendah

Dimodifikasi dari Wahyu(2022)

Tabel 3.3 Tingkat Efektivitas Layanan Konseling Kelompok

Skala	Kategori Tingkat
$80 < P \leq 100$	Sangat Efektif
$60 < P \leq 80$	Efektif
$55 < P \leq 60$	Cukup Efektif
$40 < P \leq 55$	Kurang Efektif
$P \leq 40$	Tidak Efektif

Dimodifikasi dari Jannah(2020)